

RANGKUMAN INTISARI BAHASA INDONESIA

Latar Belakang: Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Masalah utama yang biasa dikeluhkan pasien bersalin inpartu kala I fase aktif adalah nyeri menyebabkan ibu merasa stress dan rasa khawatir yang berlebihan. Respirasi dan nadi pun akan meningkat sehingga mengganggu pasokan kebutuhan janin dari plasenta, Adapun cara sederhana yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu memberikan pijat *endorphine*. **Tujuan:** Mengetahui analisis perbedaan intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukan pijet *endorphine* dan sesudah dilakukan pijet *endorphine*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *quasy experimen*. Jenis penelitian *pre experimenal* design dengan rancangan *one group pret test- post test*. **Hasil:** penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah 20 responden ibu bersalin kala I fase aktif yang mengalami nyeri berat dengan skala 7-9 dan sangat berat 10 yang diukur dengan *numeric rating scale*. Sebelum dilakukan pemijatan *endorphine* didapatkan hasil bahwa yang mengalami nyeri rata-rata minimum 5 dan maksiimal 10 setelah dilakukan pemijatan *endorphine* yang mengalami nyeri rata-rata minimum 4 dan maximal 9. **Kesimpulan:** Adanya perbedaan penurunan intensitas nyeri pada ibu inpartu kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pijat *endorphine*.